ANALISIS *CASH FLOW* MEMPENGARUHI LABA DAN KELAYAKAN USAHA PADA WARNET ASNET KEDIRI

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Progam Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH

DWI SEPTIAN ANGGI ANTO

NPM : 11.1.01.04.0024

PROGAM STUDI PENDDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

DWI SEPTIAN ANGGI ANTO

11.1.01.04.0024

Judul :

ANALISIS *CASH FLOW* MEMPENGARUHI LABA DAN KELAYAKAN USAHA PADA WARNET ASNET KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PE-A
FKIP UNP Kediri

Kediri, 22 Agustus 2015

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.	**Linawati, S.Pd., M.Si.**
NIDN. 0006016701	**NIDN. 0708048501**

Skripsi oleh :

DWI SEPTIAN ANGGI ANTO

11.1.01.04.0024

Judul :

ANALISIS *CASH FLOW* MEMPENGARUHI LABA DAN KELAYAKAN USAHA PADA WARNET ASNET KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PE-A FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 22 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1.Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

2.Penguji I : Dr. Rr. Forijati, SE.,M.M.

3.Penguji II : Linawati, S.Pd.,M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202

ANALISIS *CASH FLOW* MEMPENGARUHI LABA DAN KELAYAKAN USAHA PADA WARNET ASNET KEDIRI

Dwi Septian Anggi Anto
11.1.01.04.0024
FKIP – Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Ds.anggianto@gmail.com
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. dan Linawati, S.Pd., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas yang diperlukan untuk membiayai operasional. Makin besar saldo kas maka dimungkinkan perusahaan laba dan layak untuk meneruskan usahanya. Perubahan *Cash flow* disebabkan dari faktor internal atau faktor eksternal, sehingga penelitian ini dengan perumusan masalah apakah analisis *cash flow* dapat digunakan sebagai alat untuk menilai laba dan kelayakan usaha, dengan tujuan penelitian yaitu apakah analisis *cash flow* dapat digunakan sebagai alat untuk menilai laba dan kelayakan usaha. Metode penelitian ini adalah *Expost Facto* dengan pendekatan deskriptip kuantitatif, variabel yang diteliti ada 2 yaitu *cash flow* sebagai variabel bebas, dan laba serta kelayakan usaha sebagai variabel terikat, dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Warnet Asnet Kediri. Adapun teknik analisa data yang digunakan yaitu melakukan proyeksi penjualan dan biaya operasional, menyusun laporan arus kas dan menentukan penilaian kelayakan usaha dengan menggunakan metode *payback period, net present value, profibility index, ARR*.

Dari hasil perhitungan laba diperkiraan untuk masa 4 tahun yang akan datang mengalami Laba ditahun 2015 sebesar Rp. 48.777.601,5 ; ditahun 2016 sebesar Rp. 47.166.330,6 ; ditahun 2017 sebesar Rp. 49.989.387,6 ; dan ditahun 2018 sebesar Rp. 52.812.443,7. Kriteria kelayakan dengan hasil perhitungan metode *payback period* senilai 0,085 tahun yang artinya tingkat pengembalian modal berjangka waktu 0,085 tahun dan dikatakan layak sebab lebih pendek dari jangka waktu yang ditetapkan warnet yaitu 1 tahun. Metode *net present value* sebesar Rp 179.305.324 yang artinya antara nilai sekarang Rp 304.110.324 lebih besar dari nilai investasi Rp 124.805.000 Karena hasilnya positif maka warnet dikatakan layak untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya. Metode *profibility index* sebesar 2,44 yang artinya perbandingan nilai sekarang dengan nilai investasi dengan hasil perbandingan 2,44. Karena hasilnya lebih dari 1 maka warnet dikatakan layak untuk melanjutkan usahanya,Sedangkan metode *ARR* sebesar 208,02 yang berarti perbandingan tingkat laba rata - rata dengan hasil positif 208,02 maka warnet dikatakan layak untun melanjutkan usahanya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perusahaan dapat dikategorikan laba dan layak untuk melanjutkan dan mengembangkan usahanya sebab sudah memenuhi kriteria-kriteria kelayakan suatu usaha.

Kata Kunci : *Cash flow, payback period,net present value, profitability index,* ARR, laba, kelayakan usaha**.**

I. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas yang diperlukan untuk membiayai operasional perusahaan setiap hari maupun untuk di tanamkan dalam bentuk aktiva baru. Di dalam kas terdapat dua aliran yaitu *cash inflow* dan *cash outflow*. *Cash inflow* dapat bersifat tetap (penerimaan dari hasil penjualan tunai, penerimaan dari piutang dagang, dan lain - lain), dan bersifat tidak tetap (penerimaan dari hasil penjualan aktiva tetap, penyertaan modal pemilik, penjualan saham baru, pinjaman dari bank, dan lain - lain). Begitu juga dengan *cash outflow* dapat bersifat kontinyu (pembelian secara tunai, pembayaran hutang dagang, pembayaran gaji pegawai , dan lain - lain), dan yang bersifat tidak tetap (pembelian aktiva tetap, pembayaran deviden kas, dan lain - lain).

Penerimaan dan pengeluaran kas ini akan terus berlangsung selama perusahaan menjalankan aktivitasnya. Dengan demikian aliran kas itu bagaikan darah yang mengalir dalam tubuh manusia selama manusia itu hidup. Apabila pada aliran darah itu terdapat gangguan maka manusia itu akan mengalami sakit dan apabila hal itu terus berlanjut akan menyebabkan kematian. Begitu pula pada perusahaan, bila gangguan pada kas dibiarkan maka akan dapat menimbulkan kepailitan, karena kegiatan operasional tidak dapat berjalan dengan lancar.

Perusahaan yang masih tergolong baru, mungkin pada periode awal akan banyak menderita kerugian akibat kegiatan operasionalnya. Hal ini disebabkan karena kebutuhan kas yang besar. Dalam periode berikutnya arus kas mulai memberikan arah positif dan diharapkan pada tahap ini kas dapat digunakan untuk membayar semua kewajiban finansialnya. Makin besar saldo kas yang terdapat di perusahaan, maka dimungkinkan perusahaan laba akan usahanya.

Laba perusahaan yang masih baru dapat ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah arus kas yang cukup tinggi / lancar, pemilihan lokasi yang tepat, mampu bersaing di pasaran. Faktor yang paling dominan dalam laba adalah jumlah arus kas yang besar dan setiap periodenya dapat mengalami peningkatan. Sehingga dengan jumlah kas yang tinggi, produktifitas juga akan meningkat dan perusahaan

akan memperoleh Laba dan usahanya layak untuk dijalankan.

Untuk itu seorang manajer keuangan harus dapat melaksanakan operasional perusahaan dengan jumlah kas yang seefisien mungkin. Selain itu perusahaan harus mempunyai persediaan uang tunai atau sesuatu yang dapat segera ditukar dengan uang tunai untuk memenuhi kewajiban - kewajiban finansialnya yang telah jatuh tempo dan untuk membiayai pengeluaran - pengeluaran yang tidak terduga.

Besarnya saldo kas menentukan tingkat likuiditas suatu perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya atas semua hutang lancarnya. Makin besar saldo kas yang terdapat dalam perusahaan maka tingkat laba akan semakin meningkat, dengan catatan jumlah hutang lancarnya tetap atau meningkat relatif kecil bila dibandingkan dengan pertambahan jumlah uang kas. Tetapi perlu diperhatikan bahwa dengan jumlah uang kas yang tertanam dalam perusahaan sangat besar akan menambah beban bagi perusahaan, karena sifat kas yang tidak produktif, mudah dipindahkan, bentuknya kecil, dan selain itu resiko yang cukup besar adalah adanya dana kas yang menganggur akan memperkecil tingkat profitabilitas perusahaan. Sebaliknya apabila perusahaan hanya mengejar profitabilitas saja dan berusaha agar semua dana kas dapat berputar tanpa memperhatikan jumlah saldo kas, maka akan membawa perusahaan pada situasi mengalami kerugian.

Dalam kondisi yang tidak menguntungkan ini kemunkinan untuk tetap melanjutkan produksinya akan semakin sulit, dan tidak mustahil jika perusahaan tersebut akan menghentikan produksinya bahkan perusahaan bisa jadi gulung tikar.

Kelayakan suatu perusahaan yang masih baru dapat ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah arus kas yang cukup tinggi / lancar, pemilihan lokasi yang tepat, mampu bersaing di pasaran. Faktor yang paling dominan dalam kelayakan usaha adalah jumlah arus kas yang besar dan setiap periodenya dapat mengalami peningkatan. Sehingga dengan jumlah kas yang tinggi, produktifitas juga akan meningkat dan perusahaan layak untuk melanjutkan usahanya kembali dan mengembangkan usahanya tersebut.

Jika perusahaan yang masih baru tidak memenuhi faktor dan syarat - syarat dalam laba suatu usaha yang disebabkan adanya *cash flow* yang berfluktuasi / berubah - ubah dalam setiap periodenya, diharapkan dapat menentukan langkah apa yang akan diambil selanjutnya agar perusahaan mampu menilai laba dan kelayakan usahanya di masa yang akan datang agar tetap bertahan dan berkembang lebih luas. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tartarik untuk mengambil judul "Analisis *Cash Flow* Mempengaruhi Laba dan Kelayakan usaha pada Warnet Asnet Kediri".

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Dalam mengidentifikasi variabel - variabel penelitian, maka perlu dikemukakan lebih dahulu tentang pengertian variabel itu sendiri.

Menurut H. Hadari Nawawi dan H. Mimi Martini (2000:49), "variabel penelitian merupakan himpunan beberapa gejala yang berfungsi sama dalam suatu masalah".

Di dalam satu variabel terdapat satu atau lebih gejala yang mungkin pula terdiri dari berbagai aspek atau unsur sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Aspek atau unsur itu menentukan fungsi variabel, sehingga salah satu diantaranya pada variabel yang memiliki lebih dari satu aspek atau unsur akan mempengaruhi fungsinya dalam masalah yang diselidiki."

1) Variabel Bebas

Variabel bebas menurut Sugiyono (2011: 39) variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain dan biasanya variabel ini dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain".

Adapun menurut pendapat Wisadirana (2005:51), "variabel bebas adalah variabel yang sedang mempengaruhi atau sebagai perubahan variabel lain yang sering disebut juga variabel X".

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel atau unsur yang menentukan atau mempunyai fungsi sebagai sebab variabel, yaitu variabel terikat.

2). Variabel Terikat.

Menurut pendapat Sugiyono (2011: 39) "yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang timbul karena sebagai akibat langsung dari

manipulasi dan pengaruh variabel bebas".

Sedangkan pengertian variabel terikat menurut Wisadirana (2005:51), "adalah variabel yang perubahanya sebagai akibat dari variabel bebas atau variabel yang terpengaruh dan sering disebut juga variabel Y".

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah suatu variabel yang kedudukannya selalu mendapatkan pengaruh atau dipengaruhi oleh variabel bebas.

B. Pendekatan Penelitian dan Tehnik Penelitian

Dalam suatu penelitian harus menggunakan metode dan pendekatan agar penelitian dapat terarah. Untuk itu metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1). Metode Penelitian.

Suatu penelitian agar dapat berjalan sesuai dengan rencana perlu adanya rancangan terlebih dahulu. Menurut Suharsimi Arikunto (2000:41), "metode penelitian mempunyai arti langsung rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai petunjuk dari kegiatan yang akan dilakukan".

Adapun metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Expost Facto*, Menurut Kerlinger (Emzir, 2013: 119), penelitian kausal komparatif atau *expost facto*adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Alasan menggunakan metode ini adalah karena data variabel – variabelnya pada dasarnya sudah ada atau terjadi maupun pada saat penelitian ini dilakukan, sehingga peneliti tinggal menghimpun data – datanya.

Adapun data yang akan diambil adalah laporan keuangan tahun anggaran 2012,2013 dan 2014, terutama laporan neraca dan laporan rugi laba.

2). Pendekatan Penelitian

Menurut pendapat Iskandar (2008:61), "Menyatakan Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan memberikan uraian atau gambaran mengenai

fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) berdasarkan indikator-indikator dari variable yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variable yang diteliti guna untuk eksplorasi atau klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan variabel yang diteliti".

Adapun menurut Sugiyono (2011: 1), "Menyatakan Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis".

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1). Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan jasa Warnet Asnet Kediri yang beralamat di Jl. Wachid Hasyim , Ds. Bandar Lor Gg.VII No.201 Kediri telp. 085730469617.

2). Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan dari bulan Februari sampai Juli 2015.

D. Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengambilan Sampel

1). Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173), "populasi adalah keseluruhan subyek penelitian".

Adapun menurut Sugiyono (2011: 119), "populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti".

Dari pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2009 sampai dengan 2015.

2). Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 120), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Adapun menurut Arikunto (2010: 174), "sampel atau contoh adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Dari pendapat di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2012, 2013, dan 2014 ".

3).Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel (jangan lupa yang mencerminkan populasinya).

Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* karena mengambil data yang dekat dengan tahun sekarang dan bisa memperkirakan kelayakan usaha dan laba 3 (tiga) tahun yang akan datang.

E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik mengumpulkan data ada berbagai metode untuk mengumpulkan data dan salah satunya digunakan dalam penelitian ini.

1) Wawancara

Menurut Moh. Nasir (2000:68), metode yang dipakai dalam bentuk semi struktur yang dilakukan secara bebas untuk menemukan masalah, dengan cara mengajukan pertanyaan yang tersusun kemudian satu persatu diperdalam uintuk mengorek keterangan lebih lanjut. Jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan lengkap dan mendalam.

2) Observasi.

Menurut Husein Umar (2000:89), observasi atau pegamatan ini melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, pembau, perasa), Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik yang kemudian dicatat.

Observasi ini dengan metode partisipasi pasif yang secara langsung tidak terlibat dalam kegiatan tersebut tetapi secara terus terang atau tersamar bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

3) Dokumentasi

Menurut Winarno Suracahmad (2000:134), "dokumentasi adalah suatu laporan tertulis dari peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dan di tulis dengan sengaja untuk menyimpan data dan merumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya menganalisa data tersebut untuk mengetahui masalah yang ada, mencari sebab dan akibat yang ditimbulkan dari masalah tersebut, serta mencoba mengatasi masalah tersebut dengan berpedoman pada teori yang ada.

Di dalam teknik analisa ini dilakukan pengolahan atau perhitungan data sebagai berikut:

1). Proyeksi pendapatan dan biaya - biaya operasional

2). Menentukan arus kas bersih dari aktivitas operasional

3). Menentukan Laba.

4). Menentukan kriteria kelayakan usaha

Penilaian kelayakan ditentukan dengan jangka waktu tingkat pengembalian atau pemulihan investasi. Adapun analisis yang digunakan untuk menegtahui jangka waktu pemulihan investasi menurut Husein Umar (2001:197):

a). Metode *Payback Period*

b). Metode *Net Present Value.*

c). Metode Tingkat Laba Akunting Rata - Rata (ARR).

d). *Profitability Index Method* (*PI*).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Umum Warnet

1. Sejarah Warnet Asnet

Berdiri sejak tanggal 28 juni 2009 oleh Bapak Agus Sujai karena di tahun itu warnet lagi trend, dikarenakan *Hand Phone* belum canggih pada saat itu, dan media masa seperti Facebook ditahun 2009 juga sedang trend, sehingga pemilik warnet menyurfei tempat dahulu didaerah Bandar, karena belum ada satu warnet yang berdiri di tahun 2009 itu, jadi warnet Asnet pertama kali buka di Bandar Lor Gang VII, Nama Asnet diambil dari pemilik usaha tersebut yaitu Agus Sujai, dan di singkat menjadi Asnet sehingga mudah dibaca dan diingat oleh para pelanggan, pada awal tahun 2013

kemaren berpindah tangan pemilik kepada saudaranya atas nama Bapak Muklis hingga februari tahun 2015. Setelah itu usaha ini berpindah tangan / dikelola oleh saudaranya yaitu Bapak Ahsanul Fuad sampai saat ini.

2. Lokasi Warnet Asnet

Lokasi Warnet Asnet Kediri sangat strategis yaitu di Jalan KH.Wachid Hasyim, Desa Bandar Lor Gang VII No.102 Kediri Telp. 085730469617. Keputusan penentuan lokasi warnet pada tempat tersebut mempunyai pengaruh sangat penting bagi keberhasilan warnet dalam menjalankan usaha juga berpengaruh terhadap laba dan kelayakan, sehingga kelangsungan hidup warnet untuk masa yang akan datang.

Adapun pertimbangan - pertimbangan dengan dipilihnya lokasi warnet tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pasar

Warnet ini didirikan berdekatan dengan konsumen dan satu lingkup di dalam daerah yang dikenal oleh masyarakat dan kalangan Pondok an karena waktu itu warnet pertama kalinya di Bandar. Dengan demikian akan memudahkan bagi warnet dalam mempromosikan jasa warnetnya.

b. Tenaga kerja

Dalam hal ini memperoleh tenaga kerja warnet ini tidak mengalami kesulitan karena tenaga kerja yang dibutuhkan oleh warnet banyak tersedia disekitar lokasi warnet.

3. Struktur Organisasi

Warnet Asnet Kediri mempunyai struktur organisasi yang berbentuk garis lurus, dimana pemilik warnet mengutus bagian pengawasan dan bagian pengawasan menyuruh karyawan untuk mengatur jadwal dan serta bertanggung jawab atas kegiatan operasi warnet. Sehingga pemilik warnet tidak turun tangan langsung tetapi menyuruh orang lain mengawasi usahanya.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing - masing bagian adalah sebagai berikut:

a. Pimpinan

1). Menentukan kebijaksanaan warnet
2). Memimpin dan bertangguung jawab atas seluruh aktivitas
3). Melakukan tindakan koordinasi dan pengawasan pada bagian di bawahnya

4). Meminta pertanggungjawaban bawahannya

5). Mengkoordinasi administrasi warnet secara keseluruhan

b. Wakil Pimpinan

1). Membantu pimpinan dan sebagai pengganti pimpinan untuk rapat.

2). Bertanggung jawab pada pimpinan .

c. Karyawan

1). Melayani pelanggan

2). Sebagai Operator

3). Menata perlengkapan warnet dan pengoprasiannya

4. Ketenagakerjaan

a. Penggolongan karyawan dan sistem penggajian

Jumlah karyawan Warnet Asnet Kediri sebanyak 4 orang.

b. Tingkat pendidikan karyawan

Tingkat pendidikan karyawan pada Warnet Asnet Kediri minimal lulusan SMA.

c. Hari dan jam kerja karyawan

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Warnet Asnet Kediri mengatur jam kerja ada 4 shift, satu shiftnya 7 jam, yang terakhir shifnya pendek cuma 3 jam tetapi tugasnya mengganti jika ada karyawan yang libur, seminggu karyawan libur cuma satu hari.

5. Peralatan dan Perlengkapan

Dalam memperlancar Warnet Asnet Kediri menggunakan perlatan dan perlengkapan sebagai berikut:

Tabel 4.1

JENIS PERALATAN DAN PERLENGKAPAN WARNET ASNET

NO	JENIS	JUMLAH
1	Server	2
2	Komputer	17
3	Speaker	2
4	Meja	17
5	Print + Tinta	2
6	Kayu Pembatas	16
7	Kotak Sandal	1
8	Kipas Angin	4
9	Lemari Es	1
10	Karpet	10M x 4M 140M

Sumber: Warnet Asnet

6. Tujuan Usaha

Tujuan usaha tersebut ada dua macam yaitu:

a. Tujuan jangka pendek, merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam waktu yang relatif pendek dan waktunya kurang dari satu tahun. Adapun tujuan jangka pendek antara lain:

1). Meningkatkan volume pendapatan jasa, yaitu dengan adanya peningkatan pendapatan jasa diharapkan jumlah arus kas masuk menjadi besar sehingga warnet akan layak untuk melanjutkan operasionalnya.

2). Meningkatkan mutu dan kualitas perlengkapan dan peralatan warnet, yaitu mutu dan kualitas barang yang dipilih untuk dijual kegunaannya memegang peranan penting dalam menjaga kepercayaan pelanggan terhadap perlengkapan dan peralatan yang digunakan.

b. Tujuan jangka panjang, merupakan rangkaian tujuan jangka pendek, karena tujuan jangka panjang tidak akan tercapai apabila tujuan jangka pendek tidak tercapai. Adapun tujuan jangka panjang antara lain:

1). Mengadakan ekspansi, yaitu mengadakan ekspansi di sini dimaksudkan untuk mengembangkan usahanya terutama membuat anak cabang warnet tersebut.

2). Menjaga kontinuitas usaha, yaitu menjaga kontinuitas usaha berarti menjaga masa depan usaha tersebut agar tetap laba dan layak dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan jasa, sehingga kelangsungan hidup usaha tersebut tetap terjaga.

B. Penyajian Data

Data - data berikut ini diperoleh dari hasil penelitian pada Warnet Asnet Kediri dan data - data tersebut akan dianalisa lebih lanjut. Adapun data - data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
NERACA
WARNET ASNET
TAHUN 2012 - 2014

KETERANGAN	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014
Aktiva :			
Kas	20.400.000	30.364.000	39.517.000
Piutang Usaha	300.000	550.000	1.500.000
Sewa di bayar dimuka	9.000.000	12.000.000	15.000.000
Peralatan	8.110.000	12.100.000	20.125.000
Perlengkapan	2.116.000	3.050.000	5.680.000
Komputer	85.000.000	85.000.000	85.000.000
Akum.Penyust.Komputer	-17.000.000	-34.000.000	-51.000.000
Server	14.000.000	14.000.000	14.000.000
Akum.Penyust.Server	-2.800.000	-5.600.000	-8.400.000

Total Aktiva	**119.126.000**	**117.464.000**	**121.422.000**
Passiva :			
Hutang	4.000.000	2.000.000	4.250.000
Modal	115.126.000	115.464.000	117.172.000
Total Passiva	**119.126.000**	**117.464.000**	**121.422.000**

Sumber: Warnet Asnet

Tabel 4.3

LAPORAN RUGI LABA

WARNET ASNET

TAHUN 2012 - 2014

KETERANGAN	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014
Pendapatan Jasa	122.435.000	128.803.000	138.498.000
Biaya – biaya :			
Biaya Gaji	20.300.000	20.800.000	21.000.000
Biaya Perawatan	3.600.000	5.040.000	6.000.000
Biaya Listrik dan Air	16.946.000	17.115.000	17.320.000
Biaya Spedy	18.000.000	19.600.000	20.500.000
Biaya Penyusutan	19.800.000	19.800.000	19.800.000
Total Biaya	**78.646.000**	**82.355.000**	**84.620.000**
Laba Sebelum Pajak	43.789.000	46.448.000	53.878.000
Pajak	4.378.900	4.644.800	5.387.800
Laba Bersih	**39.410.100**	**41.803.200**	**48.490.200**

Sumber: Warnet Asnet

Tabel 4.4

Data Pendapatan Jasa Dari Sumber Warnet (dalam jam)

WARNET ASNET

TAHUN	PENDAPATAN
2012	37.451
2013	39.185
2014	41.381

Sumber: Warnet Asnet

Tabel 4.5

DATA BIAYA PENYUSUTAN

WARNET ASNET

JENIS	UMUR EKONOMIS TAHUN	NILAI HP PEROLEH	BIAYA PENYUSUTAN		
			TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014
Komputer	5	85.000.000	17.000.000	17.000.000	17.000.000
Server	5	14.000.000	2.800.000	2.800.000	2.800.000
Jumlah	**10**	**99.000.000**	**19.800.000**	**19.800.000**	**19.800.000**

Sumber: Warnet Asnet

C. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa atau mengolah data tersebut sesuai dengan teknik analisis data yang telah dikemukakan pada Bab III.

Adapun urutan data tersebut adalah:

1). Analisa proyeksi atau estimasi terhadap biaya - biaya operasional

a). Proyeksi Pendapatan Jasa

Tabel 4.6

PERHITUNGAN PROYEKSI PENDAPATAN JASA

WARNET ASNET

TAHUN	Y	X	XY	X^2
2012	37.451	-1	-37.451	1
2013	39.185	0	0	0
2014	41.381	1	41.381	1
n = 3	118.017	0	3.930	2

Sumber: Warnet Asnet, Data diolah

Keterangan:

X = Angka Median

Y = Pendapatan Jasa (Jam)

XY = Angka Median x Pendapatan Jasa (Jam)

X^2 = Angka Median x Angka Median

Dengan menggunakan persamaan

Y = a + bX

Dimana:

$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{118.017}{3} = 39.339$	$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{3.930}{2} = 1.965$

Jadi persamaannya adalah

Y = a + bX

= 39.339 + 1.965.X

Proyeksi pendapatan jasa untuk tahun 2015 adalah

Y 2015 = 39.339 + 1.965 (X

= 39.339 + 1.965 (2)

= 43.269

Dengan menggunakan cara yang sama dapat diketahui juga proyeksi penjualan untuk periode empat tahun selanjutnya. Hasil proyeksi pendapatan jasa tersebut seperti tabel berikut:

Tabel 4.7

Proyeksi Pendapatan Jasa (dalam jam)

WARNET ASNET

TAHUN	a	b	X	Y
2015	39.339	1.965	2	43.269
2016	39.339	1.965	3	45.234
2017	39.339	1.965	4	47.199
2018	39.339	1.965	5	49.164

Sumber: Warnet Asnet, Data diolah

Dari perhitungan tersebut besarnya pendapatan jasa untuk empat tahun ke depan dengan menggunakan harga jual sebesar Rp 3.000,00 per jam.

Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.8

PROYEKSI DATA PENDAPATAN JASA

WARNET ASNET

KETERANGAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
Penjualan Jasa	43.269 Jam	45.234 Jam	47.199 Jam	49.164 Jam
Harga Jual	3.000	3.000	3.000	3.000
Pendapa	129.80	135.70	141.59	147.49

tan Jasa	7.000	2.000	7.000	2.000
Pj. Jatuh Tempo	1 Bulan	1 Bulan	1 Bulan	1 Bulan
Pener.Pend.Jasa	118.989.750	124.393.500	129.797.250	135.201.000
Piutang Pj	10.817.250	11.308.500	11.799.750	12.291.000
Terima Piut. Pj	1.500.000	10.817.250	11.308.500	11.799.750

Sumber: Warnet Asnet, Data diolah

b). Proyeksi Biaya Gaji

Proyeksi terhadap biaya gaji dapat dihitung dengan menggunakan data tahun lalu. Adapun proyeksinya adalah sebagai berikut:

Biaya Gaji = Biaya gaji tahun 2014 x100 %
Pendapatan jasa tahun 2014

= Rp 21.000.000 x 100 %
Rp 138.498.000

= 15,16 %

Proyeksi biaya gaji dengan prosentase 15,16 % sebagai berikut:

Tabel 4.9

PROYEKSI BIAYA GAJI WARNET ASNET

KETERANGAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
Pendapatan Jasa	129.807.000	135.702.000	141.597.000	147.492.000
Prosentase	15,16 %	15,16 %	15,16 %	15,16 %
Biaya Gaji	19.678.741	20.572.423	21.466.105	22.359.787

Sumber: Warnet Asnet, Data diolah

c). Proyeksi Biaya Perawatan

Perhitungan proyeksi biaya perawatan adalah sebagai berikut:

Biaya Perawatan = Biaya perawatan 2014 x 100%
Pendapatan jasa tahun 2014

= Rp 6.000.000 x 100%
Rp 138.498.000

= 4,33 %

Dari perhitungan proyeksi di atas prosentase biaya perawatan untuk empat tahun yang akan datang yaitu sebesar 4,33 % adalah:

Tabel 4.10

PROYEKSI BIAYA PERAWATAN WARNET ASNET

KETERANGAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
Pendapatan Jasa	129.807.000	135.702.000	141.597.000	147.492.000
Prosentase	4,33 %	4,33 %	4,33 %	4,33 %
Biaya Perawatan	5.620.643	5.875.897	6.131.150	6.386.404

Sumber: Warnet Asnet, Data diolah

d). Proyeksi Biaya Listrik dan Air

Perhitungan proyeksi biaya listrik dan air sebagai berikut:

Biaya Listrik dan Air

= Biaya listrik dan air tahun 2014 x100 %
Pendapatan jasa tahun 2014

= Rp 17.320.000 x 100 %
Rp 138.498.000

= 12,50 %

Dari hasil perhitungan proyeksi biaya listrik dan air sebesar 12,50 % dapat digunakan untuk menghitung biaya dalam empat tahun yang akan datang.

Tabel 4.11

PROYEKSI BIAYA LISTRIK DAN AIR

WARNET ASNET

KETERANGAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
Pendapatan Jasa	129.807.000	135.702.000	141.597.000	147.492.000
Prosentase	12,50 %	12,50 %	12,50 %	12,50 %
B.Listrik & Air	16.225.875	16.962.750	17.699.625	18.436.500

Sumber: Warnet Asnet, Data diolah

e). Proyeksi Biaya Speedy

Perhitungan proyeksi biaya speedy sebagai berikut:

Biaya Speedy = Biaya speedy tahun 2014 x100 %
Pendapatan jasa tahun 2014

= Rp 20.500.000 x 100 %
Rp 138.498.000

= 14,80 %

Dari perhitungan proyeksi di atas besarnya proyeksi biaya speedy yaitu 14,80 % untuk periode berikutnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12

PROYEKSI BIAYA SPEEDY

WARNET ASNET

KETERANGAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
Pendapatan Jasa	129.807.000	135.702.000	141.597.000	147.492.000
Prosentase	14,80 %	14,80 %	14,80 %	14,80 %
Biaya Speedy	19.211.436	20.083.896	20.956.356	21.828.816

Sumber: Warnet Asnet, Data diolah

Langkah selanjutnya yaitu membuat proyeksi laporan rugi laba untuk periode empat tahun yang akan datang.

Tabel 4.13

Proyeksi Rugi Laba

WARNET ASNET

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018
Pendapatan Jasa	129.807.000	135.702.000	141.597.000	147.492.000
Biaya – biaya :				
Biaya Gaji	19.678.741	20.572.423	21.466.105	22.359.787
Biaya Perawatan	5.620.643	5.875.897	6.131.150	6.386.404
Biaya Listrik & Air	16.225.875	16.962.750	17.699.625	18.436.500
Biaya Spedy	19.211.436	20.083.896	20.956.356	21.828.816
Biaya Penyusutan	19.800.000	19.800.000	19.800.000	19.800.000
Total Biaya	80.536.695	83.294.966	86.053.236	88.811.507
Laba Sebelum Pajak	49.270.305	52.407.034	55.543.764	58.680.493
Pajak	4.927030,5	5.240.703,4	5.554.376,4	5.868.049,3
Laba Bersih	48.777.601,5	47.166.330,6	49.989.387,6	52.812.443,7

Sumber: Warnet Asnet

2). Penyusunan Laporan Arus Kas

Langkah selanjutnya yaitu penyusunan laporan arus kas.

Tabel 4.14

LAPORAN ARUS KAS

WARNET ASNET

KETERANGAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
KAS MASUK				
Investasi :				
Perlengkapan	5.680.000	-	-	-
Peralatan	20.125.000	-	-	-
Komputer	85.000.000	-	-	-
Server	14.000.000	-	-	-
Total Investasi	124.805.000			
Pendapatan Jasa	129.807.000	135.702.000	141.597.000	147.492.000
∑ KAS MASUK	254.612.000	135.702.000	141.597.000	147.492.000
KAS KELUAR				
Biaya Gaji	19.678.741	20.572.423	21.466.105	22.359.787
Biaya Perawatan	5.620.643	5.875.897	6.131.150	6.386.404
Biaya Listrik & Air	16.225.875	16.962.750	17.699.625	18.436.500
Biaya Speedy	19.211.436	20.083.896	20.956.356	21.828.816
Biaya Penyusutan	19.800.000	19.800.000	19.800.000	19.800.000
Pajak	4.927.030	5.240.703	5.554.376	5.868.493
∑ KAS KELUAR	85.463.725	88.535.669	91.607.612	94.680.000
Surplus (Defisit)	169.148.275	47.166.331	49.989.388	52.812.000
Saldo Awal Kas	-	169.148.275	216.314.606	266.330.994
Saldo Akhir Kas	169.148.275	216.314.606	266.330.994	319.142.994

Sumber: Warnet Asnet, Data diolah

3). Analisis Laba

Kriteria penilaian laba usaha dapat dilihat dari hasilnya jika hasilnya positif berarti laba jika hasilnya negatif berarti rugi.

a) Laba / Rugi Tahun 2015

= Total Pendapatan - Total Biaya

= 129.807.000 - 80.536.695

= 49.270.305

Laba / Rugi Setelah pajak Tahun 2015

= Laba – Pajak

= 49.270.305 - 4.927030,5

= 48.777.601,5

Sehingga tahun 2015 dinilai mendapat Laba Sebesar Rp. 48.777.601,5

b) Laba / Rugi Tahun 2016

= Total Pendapatan - Total Biaya

= 135.702.000 - 83.294.966

= 52.407.034

Laba / Rugi Setelah pajak Tahun 2016

= Laba – Pajak

= 52.407.034 - 5.240.703,4

= 47.166.330,6

Sehingga tahun 2016 dinilai mendapat Laba Sebesar Rp. 47.166.330,6

c) Laba / Rugi Tahun 2017

= Total Pendapatan - Total Biaya

= 141.597.000 - 86.053.236

= 55.543.764

Laba / Rugi Setelah pajak Tahun 2017

= Laba – Pajak

= 55.543.764 - 5.554.376,4

= 49.989.387,6

Sehingga tahun 2017 dinilai mendapat Laba Sebesar Rp. 49.989.387,6

d) Laba / Rugi Tahun 2018

= Total Pendapatan - Total Biaya

= 147.492.000 - 88.811.507

= 58.680.493

Laba / Rugi Setelah pajak Tahun 2018

= Laba – Pajak

= 58.680.493 - 5.868.049,3

= 52.812.443,7

Sehingga tahun 2018 dinilai mendapat Laba Sebesar Rp. 52.812.443,7

4). Analisis Kelayakan Usaha

Kriteria penilaian kelayakan usaha dapat dilihat dari besarnya atau cepatnya jangka waktu tingkat pengembalian investasi yang dipengaruhi oleh besarnya arus kas dalam setiap periode. Adapun metode yang digunakan untuk mengetahui jangka waktu tingkat pemulihan investasi, antara lain:

a). Metode *Payback Period*

Rumus *PP*= $\frac{\text{Nilai investasi awal}}{\text{Kas bersih tahun 2018}}$ x1 thn

= $\frac{\text{Rp 124.805.000}}{\text{Rp 150.137.142}}$ x100 %

= 0,085 tahun

b). Metode *Net Present Value* (*NPV*)

Perhitungan *NPV* yaitu dengan cara mengurangi nilai sekarang dari arus kas dengan investasi. Dimana untuk mencari nilai sekarang harus mengetahui *discount factor* atau suku bunga dari pertumbuhan laba bersih tahun sebelumnya.

NPV = *At* (1 + I) -t

Perhitungan *discount factor:*

Rumus: $k = \frac{D}{} + g$

Keterangan:

k = *discount factor*

D = laba sesudah pajak (laba bersih)

P = Modal

Pertumbuhan laba bersih 2012

= $\frac{\text{Laba bersih tahun 2012}}{\text{Modal tahun 2013}}$

= $\frac{\text{Rp 39.410.100}}{\text{Rp 115.464.000}}$

= 0,3

Pertumbuhan laba bersih 2013

= $\frac{\text{Laba bersih tahun 2013}}{\text{Modal tahun 2014}}$

= $\frac{\text{Rp 41.803.200}}{\text{Rp 117.172.000}}$

= 0,3

g = $\sqrt[2]{0,3 \text{ x } 0,3}$

= $\sqrt[2]{0,09}$ = 0,3

k = Rp 39.410.100 + 0,3
Rp 115.464.000
= 0,3 + 0,3
= 0,6
= 60 %

Dengan *discount factor* sebesar 60 % nilai sekarang dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel 4.15

Perhitungan *NPV* dengan DF 60 %

TAHUN	ARUS KAS	PV 60 %	PV
2015	169.148.275	0,625	105.717.672
2016	216.314.606	0,391	84.579.011
2017	266.330.994	0,244	64.984.763
2018	319.142.994	0,153	48.828.878
		PV	304.110.324
		Investasi	124.805.000
		NPV	179.305.324

Sumber: Warnet Asnet, Data diolah.

c). Metode *Profitability Index* (*PI*)

$$PI = \frac{TPV}{Io}$$

$$= \frac{181.959.210}{61.775.000}$$

= 2,95

d). Metode Tingkat Laba Akunting Rata - Rata (ARR)

$$ARR = \frac{\textit{Annual Income}}{\frac{1}{2}(\textit{Original invesment} + \textit{salvage value})} \times 100$$

$$= \frac{50.250.000}{\frac{1}{2}(61.775.000 + 0)} \times 100$$

$$= \frac{50.250.000}{30.887.500} \times 100$$

= 162,69

D. Pembahasan Penelitian

Dari data yang telah diuraikan sebelumnya perkiraan untuk masa 4 tahun yang akan datang mengalami Laba ditahun 2015 sebesar Rp. 48.777.601,5 ; ditahun 2016 sebesar Rp. 47.166.330,6 ; ditahun 2017 sebesar Rp. 49.989.387,6 ; dan ditahun 2018 sebesar Rp. 52.812.443,7 , sehingga jika usaha ini dijalankan akan mendapat laba. Masalah yang dihadapi perusahaan adalah salahnya taksiran terhadap aliran kas untuk masa yang akan datang sebagai dasar penentuan penilaian kelayakan usaha.

Hasil akhir perhitungan akumulasi arus kas bersih Rp 319.142.994 yang dihasilkan dari perhitungan proyeksi terhadap biaya - biaya operasional terdapat perbedaan prosentase dengan tahun sebelumnya. Adapun prosentasenya untuk proyeksi biaya gaji 15,16 %, biaya perawatan 4,33 %, biaya listrik dan air 12,50 %,

serta biaya speedy 14,80 %. Penggunaan biaya penyusustan menggunakan metode garis lurus, dimana nilai akhir atau residu dianggap nol. Dan pada tiap tahunnya disusutkan dengan nilai yang sama yaitu Rp 19.800.000. Setelah proyeksi dilakukan dan laporan arus kas disusun, langkah selanjutnya menentukan kriteria kelayakan usaha dengan menggunakan metode *payback period, net present value, profibility index,* dan ARR.

Dalam metode *payback period* senilai 0,085 tahun yang artinya tingkat pengembalian modal berjangka waktu 0,085 tahun dan dikatakan layak sebab lebih pendek dari jangka waktu yang ditetapkan warnet yaitu 1 tahun. Jadi warnet dikatakan layak untuk melanjutkan usahanya.

Metode *net present value* sebesar Rp 179.305.324 yang artinya antara nilai sekarang Rp 304.110.324 lebih besar dari nilai investasi Rp 124.805.000 Karena hasilnya positif maka warnet dikatakan layak untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya.

Dalam metode *profibility index* sebesar 2,44 yang artinya perbandingan nilai sekarang dengan nilai investasi dengan hasil perbandingan 2,44. Karena hasilnya lebih dari 1 maka warnet dikatakan layak untuk melanjutkan usahanya. Adapun dengan metode ARR sebesar 208,02 yang berarti perbandingan tingkat laba rata - rata dengan hasil positif 208,02, maka warnet dikatakan layak untun melanjutkan usahanya.

Dari hasil pembahasan di atas, maka dapat dilihat rekapitulasi hasil analisis laba usaha sebagai berikut:

Tabel 4.16

Rekapitulasi Analisis Laba usaha WARNET ASNET

TAHUN	HASIL	SYARAT	KEPUTUSAN
2015	Rp. 48.777.601,5	Pendapatan > Beban	Laba
2016	Rp. 47.166.330,6	Pendapatan > Beban	Laba
2017	Rp. 49.989.387,6	Pendapatan > Beban	Laba
2018	Rp. 52.812.443,7	Pendapatan > Beban	Laba

Dari hasil pembahasan di atas, maka dapat dilihat rekapitulasi hasil analisis kelayakan usaha sebagai berikut:

Tabel 4.17

Rekapitulasi Analisis Kelayakan Usaha WARNET ASNET

METODE	HASIL	SYARAT	KEPUTUSAN
Payback Period	0,085 tahun	< 1 tahun	Layak
Net Present Value	179.305.324	Positif (*NPV* > 1)	Layak
Profibility Index	2,44	PI > 1	Layak
ARR	208,02	Positif	Layak

E. Interprestasi Hasil Penelitian

Berdasarkan analisa proyeksi terhadap data pendapatan jasa dan biaya – biaya operasional dari tahun 2015 sampai tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan Laba. Peningkatan proyeksi pendapatan jasa dirumuskan dengan Y = a + bX , dimana Y = 39.339 + 1.965.X.

Prosentase kenaikan juga terjadi pada biaya-biaya operasional diantaranya, biaya gaji 15,16 % , biaya perawatan 4,33 % , biaya listrik dan air 12,50 % , serta biaya speedy 14,80 %. Dari data yang telah diuraikan sebelumnya perkiraan untuk masa 4 tahun yang akan datang mengalami Laba ditahun 2015 sebesar Rp. 48.777.601,5 ; ditahun 2016 sebesar Rp. 47.166.330,6 ; ditahun 2017 sebesar Rp. 49.989.387,6 ; dan ditahun 2018 sebesar Rp. 52.812.443,7 , sehingga jika usaha ini dijalankan akan mendapat laba.

Dari hasil keseluruhan proyeksi terhadap pendapatan jasa dan biaya – biaya operasional dapat disusun laporan arus kas. Akumulasi arus kas bersih untuk tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp. 319.142.994 Penggunaan biaya penyusustan menggunakan metode garis lurus, dimana nilai akhir atau residu dianggap nol. Dan pada tiap tahunnya disusutkan dengan nilai yang sama yaitu Rp 19.800.000. Akumulasi arus kas bersih dapat digunakan sebagai dasar dalam penilaian kelayakan usaha, yaitu usaha dapat dikatakan layak apabila jangka waktu tingkat pemulihan investasi lebih cepat dari ketentuan perusahaan. Adapun metode yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha yaitu metode *Payback period, net present value, profibility index,* dan ARR.

Dari ke empat metode tersebut perusahaan dapat dikatakan layak, sebab kriteria penilaian dalam metode *payback period* adalah tingkat pengembalian modal lebih pendek dari

jangka waktu yang ditetapkan warnet yaitu 1 tahun dengan hasil 0.085 tahun.

Pada metode *net present value* karena hasilnya positif dengan perbandingan antara nilai sekarang Rp. 304.110.324 lebih besar dari nilai investasi Rp. 124.805.000 dengan hasil Rp. 179.305.324. Dalam metode *profibility index* dengan kriteria hasil 2,44. Dan metode ARR yaitu perbandingan tingkat laba rata-rata dengan hasil positif dengan hasil 208,02.

F. Kesimpulan

1). Peranan *cash flow* sangat penting di dalam pengambilan keputusan oleh manajemen sebagai pedoman untuk penilaian kelayakan suatu usaha di masa yang akan datang. Dengan analisa *cash flow* pihak manajemen dapat mengetahui tentang proyeksi arus kas masuk maupun arus kas keluar yang akan terjadi dalam periode selanjutnya.

2). Dengan nilai investasi Rp 124.805.000 dan akumulasi arus kas sebesar Rp 319.142.994 yang dihitung berdasarkan proyeksi pendapatan jasa dan biaya - biaya terdapat kenaikan. Kenaikan pendapatan jasa dapat dirumuskan Y = 39.339 + 1.965x. Sedangkan untuk biaya operasionalnya antara lain : biaya gaji 15,16 %, biaya perawatan 4,33 %, biaya listrik dan air 12,50 %, serta biaya speedy 14,80 %. Berdasarkan data - data tersebut dapat digunakan sebagai landasan dalam menentukan kebijaksanaan penilaian kelayakan usaha di masa yang akan datang.

3). Metode yang digunakan untuk penilaian kelayakan usaha yaitu:

a). *Payback period* senilai 0,085 tahun yang artinya tingkat pengembalian modal berjangka waktu 0,085 tahun dan dikatakan layak sebab lebih pendek dari jangka waktu yang ditetapkan warnet yaitu 1 tahun.

b). *Net present value* sebesar Rp 179.305.324 yang artinya antara nilai sekarang Rp 304.110.324 lebih besar dari nilai investasi Rp 124.805.000 Karena hasilnya positif maka warnet dikatakan layak untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya.

c). *Profibility index* sebesar 2,44 yang artinya perbandingan nilai sekarang dengan nilai investasi dengan hasil perbandingan 2,44. Karena hasilnya lebih dari 1 maka warnet dikatakan layak untuk melanjutkan usahanya.

d). ARR sebesar 208,02 yang berarti perbandingan tingkat laba rata - rata dengan hasil positif 208,02

maka warnet dikatakan layak untun melanjutkan usahanya.

Jadi dengan menggunakan ke empat metode tersebut Warnet Asnet Kediri dalam kriteria layak untuk melanjutkan usahanya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anis, Chariri, dan Ghozali, Imam. 2007. *Teori Akuntansi*., Semarang, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

Alwi, Syafaruddin. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Strategi Keunggulan Kompetitif, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.

Anoraga, dkk. 2000. *Pengantar Pasar Modal*, Cetakan Kelima, PT Asdi Mahasatya, Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Annisadiandwil, *cara-menghitung-laba-rugi-sebuah-usaha*, diunduh pada tanggal 27-04-2014.

Andy-pio, *pengertian-jenis-dan-langkah langkah,* di unduh pada tanggal 01-10-20l3.

Basalamah, Salim, dkk. 2000, *Penilaian Kelayakan Rencana Modal,* Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Basalamah, Salim, dkk. 2000 , *studi kelayakan investasi : proyek dan bisnis,* Jakarta: PPM.

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting,* Edisi ke tujuh, BPFE, Yogyakarta.

Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi*, Buku 1, Edisi kelima, Salemba. Empat, Jakarta.

Clark, John. 1995. NGO dan Pembangunan Demokrasi. Tiara Wacana : Yogyakarta.

Erhans, Wit. 2000 *Akuntansi 2*. PT ERCONTARA RAJAWALI : Jakarta.

Gitosudarmo, Indriyo. 2000. *Manajemen Keuangan,* Cetakan ke

enam, BPFE, Yogyakarta.

Harahap 2005. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Harry, Supangkat. 2010. akuntansi bisnis.wordpress.com/ 2010/06/16/teori-dasar akuntansi.

Husein, Umar. 2000. *Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Hanafi, Halim. 2007. *Akuntansi dan Perbankan*. Penerbit PT. Raja GRafindo.

Husnan, Suad, Suwarsono. 1994. *Studi Kelayakan Proyek*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Horne, Van . 2005. *Akuntansi Lanjutan 2*. Penerbit PT. Raja Grafindo.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat, Jakarta.

Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif). Jakarta : Gaung Persada Press.

Kasmir, Jakfar. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*, Kencana, Jakarta.

Lerner, Eugene M .1971. *Laporan proyeksi laba rugi dan proyeksi arus kas*. Tiara Wacana : Yogyakarta.

Donal E dkk. 2000. *Akuntansi Intermediate*, Edisi ke sepuluh, Erlangga, Jakarta.

Mott, Graham. 2000. *Accounting for Manajer*. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia; Jakarta

Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Yogyakarta: Liberty.

Moh. Nazir. Ph.D. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.

Nitisemito, dan S, Alex. 2000. *Manajemen Personalia*. Edisi Revisi, Penerbit Ghalia Indonesia.

Nawawi, Hadari, Mimi Martini. 1994. *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Negara*. Yogyakarta :BPFE Yogyakarta.

Ridwan S.dkk. 2003. *Manajemen Keuangan 2*. Jakarta: Lentera Lintas Media.

Sofyan Syafri Harahap. 2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada.

Suwardjono. 2008. Teori Akuntansi: *Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Edisi III). Yogyakarta: BPFE.

Stice, dkk. 2004. *Akuntansi Keuangan* Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis* : Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Syukurbarru, *jenis-jenis-pendekatan-dalam penelitian*, diunduh pada tanggal -03-03-2013.

Wild, dkk. 2005. *Financial Statement Analysis*, Edisi 8, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.

Warsidi dan Pramuka. 2000. *Pemahaman Ekonomi Umum*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum Jakarta.

Wisadirana, D. 2004. *Sosiologi Pedesaan*: Kajian Kultural dan Struktural Masyarakat Pedesaan. Malang: Universitas Muhammaddiyah Malang Press

Winarno, Surakhmad. 2000. *Pengantar Penelitian Ilmiah*: Dasar, Metode dan Tekhnik, Tarsito, Bandung.

Yupyonline,*riset/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode-purposive sampling/*, di udnduh pada tanggal 27-05-2015